



SKRIPSI

Judul:

Pengaruh Leverage, Net Profit Margin, dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi

Disusun oleh:
GRACIA ANGELINA
NIM. 125190229

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

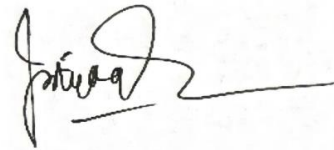
Persetujuan

Nama : GRACIA ANGELINA
NIM : 125190229
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Leverage, Net Profit Margin, dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 04-Januari-2023

Pembimbing:
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.
S.E., Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10195030



Pengesahan

Nama : GRACIA ANGELINA
NIM : 125190229
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Net Profit Margin, dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi
Title : The Effect of Leverage, Net Profit Margin, and Information Asymmetry on Earning Management with Independent Commissioner as a Moderating Variable

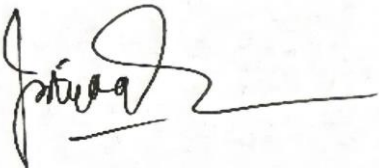
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
3. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.
S.E., Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10195030



Jakarta, 18-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN ASIMETRI INFORMASI DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *net profit margin*, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 61 sampel perusahaan dari sektor *consumer non cyclicals*. Teknik pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi berganda menggunakan Eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan *leverage* dan *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sementara asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Komisaris independen sebagai variabel moderasi juga tidak mampu memperlemah pengaruh *leverage*, *net profit margin*, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Leverage, Net Profit Margin, Asimetri Informasi, Komisaris Independen

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the effect of leverage, net profit margin, and information asymmetry on earnings management with independent commissioners as a moderating variable in consumer non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 to 2021. The sample selection was carried out using a purposive sampling method, with the results of 61 samples of companies from the consumer non-cyclical sector. The data processing technique was carried out using multiple regression analysis using Eviews 12. Based on the results of the research that has been done, it shows that leverage and net profit margin have a negative effect on earnings management, while on the other hand, information asymmetry has no effect on earnings management. The independent commissioner as a moderating variable is also unable to weaken the effect of leverage, net profit margin, and information asymmetry on earnings management.

Key Words: Earning management, Leverage, Net Profit Margin, Information Asymmetry, Independent Commissioners

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, *Net Profit Margin*, dan Asimetri Informasi dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi” sebagai syarat untuk memenuhi gelar S1 Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Berkat kasih karunia-Nya segala hambatan dalam pengerjaan skripsi ini dapat dilewati.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang memotivasi dan mendukung penulis untuk menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan penuh rasa hormat dan tulus hati kepada:

1. Ibu Herlin Tundjung Setijaningsih Dr. S. E., Ak., M. si, CA. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran yang sangat bermanfaat. Terima kasih telah menjadi dosen pembimbing yang baik bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

6. Dosen, asisten dosen, dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membagi ilmu, serta membimbing penulis.
7. Ayah, Ibu, dan Adik penulis tercinta yang telah memberikan dorongan, motivasi, kasih sayang, dan selalu mendoakan keberhasilan penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Sahabat penulis terutama Ka Yerni, Ci Levina, Valentina, dan Regina yang telah mendengarkan kesulitan penulis, bertukar ide, mendukung, membantu, dan berjuang bersama.
9. Semua pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini dan berterima kasih atas setiap saran dan kritik yang membangun. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 31 Desember 2022



Gracia Angelina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I.....	1
1. PERMASALAHAN.....	1
2. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
BAB II.....	11
A. GAMBARAN UMUM TEORI	11
1. Teori Agensi	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	12
1. Manajemen Laba.....	12
2. <i>Leverage</i>	13
3. <i>Net profit margin</i>	13
4. Asimetri informasi	14
5. Komisaris Independen	14
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	14
1. <i>Leverage</i> dan Manajemen Laba	14
2. <i>Net profit margin</i> dan Manajemen Laba.....	15
3. Asimetri Informasi dan Manajemen Laba	16
4. <i>Leverage</i> dan Manajemen Laba dengan Moderasi Komisaris Independen ...	16
5. <i>Net profit margin</i> dan Manajemen Laba dengan Moderasi Komisaris Independen.....	17
6. Asimetri Informasi dan Manajemen Laba dengan Moderasi Komisaris Independen.....	17
D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	21

1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	21
2. Pengaruh <i>Net profit margin</i> terhadap Manajemen Laba.....	22
3. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba	24
4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Komisaris Independen.....	25
5. Pengaruh <i>Net profit margin</i> terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Komisaris Independen	26
6. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Komisaris Independen	27
BAB III	29
A. DESAIN PENELITIAN	29
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL ..	29
C. OPERASIONAL VARIABEL	30
1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen.....	32
3. Variabel Moderasi	33
D. ASUMSI ANALISIS DATA	34
1. Uji Pemilihan Model Terbaik	34
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
ANALISIS DATA.....	36
3. Analisis Statistik Deskriptif	36
4. Analisis Regresi Berganda.....	37
5. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R²</i>).....	38
6. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji F).....	38
7. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	38
BAB IV	39
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	39
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	43
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	47
1. Penentuan Model Estimasi Persamaan Regresi 1	47
2. Penentuan Model Estimasi Persamaan Regresi 2	49
Uji Asumsi Klasik.....	51
D. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	54

1. Analisis Regresi Berganda.....	54
2. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	61
3. Pengujian Signifikansi Keseluruhan (F)	62
4. Hasil Uji t.....	63
E. PEMBAHASAN.....	66
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen laba	67
2. Pengaruh <i>Net profit margin</i> terhadap Manajemen laba	68
3. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen laba.....	69
4. Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen laba.....	70
5. Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh <i>Net profit margin</i> terhadap Manajemen laba.....	71
6. Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen laba.....	72
BAB V	74
A. KESIMPULAN.....	74
B. KETERBATASAN DAN SARAN	76
1. Keterbatasan.....	76
2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Tabel Seleksi Sampel.....	40
Tabel 4.2 Tabel Nama Perusahaan.....	41
Tabel 4.3 Hasil uji statistik deskriptif.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 1.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman Persamaan Regresi 1.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 2.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Persamaan Regresi 2.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi 1.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi 2.....	53
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Persamaan Regresi 1.....	55
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Persamaan Regresi 2.....	57
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Signifikansi Keseluruhan.....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	64
Tabel 4.16 Hasil Analisis.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1. PERMASALAHAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia bisnis menyebabkan pasar modal menjadi salah satu sarana yang banyak dipilih masyarakat untuk berbisnis dan berinvestasi. Hal tersebut mengharuskan perusahaan publik untuk melakukan penyesuaian peraturan serta meningkatkan efisiensi penyampaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan kepada masyarakat. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 14 tahun 2022 menegaskan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan kepada masyarakat.

Laporan keuangan merupakan bentuk hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada perusahaan. Di samping itu laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomik. Banyaknya pihak yang menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan menyebabkan laporan keuangan haruslah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat dua metode pencatatan yang dapat digunakan yaitu basis kas dan basis akrual. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) perusahaan harus membuat pencatatan dengan menggunakan basis akrual sedangkan basis kas digunakan untuk perhitungan pajak. Menurut Sebastian dan Handojo

(2019), Pengguna laporan keuangan akan mendapatkan gambaran kondisi yang lebih relevan dengan basis akrual. Penggunaan basis akrual dianggap dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Namun, penggunaan basis akrual akan membuat manajemen menjadi lebih fleksibel dalam menghasilkan jumlah laba yang diharapkan, selama metode akuntansi yang digunakan tidak menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku (Fitri, Muda & Badaruddin 2018).

Salah satu indikator dalam laporan keuangan yang sering menarik atensi pemegang saham adalah laba. Informasi laba akan menjadi tolok ukur untuk menilai kinerja perusahaan dan tanggung jawab manajemen (Hidayat, Juanda & Jati, 2019). Informasi laba juga digunakan sebagai indikator pengembalian dan kenaikan kemakmuran oleh para investor. Sayangnya informasi laba yang disampaikan perusahaan tidak selamanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagai contoh, kasus *covid-19* yang dimulai tahun 2019 dan masuk ke Indonesia pada tahun 2020 menyebabkan pemerintah harus menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus *covid-19*. Dengan diterapkannya PSBB menyebabkan beberapa kegiatan harus dibatasi, salah satu kegiatan yang sangat terdampak dengan adanya PSBB adalah kegiatan produksi khususnya untuk perusahaan manufaktur. Pembatasan kegiatan tersebut menyebabkan produktivitas perusahaan dalam memproduksi menjadi menurun sehingga performance perusahaan dalam laporan keuangan terlihat kurang baik di mata *stakeholder*. Hal tersebut akan mendorong manajemen untuk melakukan tindak manajemen laba demi kepentingan pribadi seperti bonus, politik dan utang. Namun dengan dilakukannya tindakan manajemen laba yang memengaruhi hasil pelaporan tentunya akan berdampak pada pengambilan keputusan para investor.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan dengan adanya fleksibilitas dalam memilih metode akuntansi dan kecenderungan para *shareholder* dalam memperhatikan laba perusahaan akan meningkatkan motivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Menurut Putriana, Artanti dan Utami (2018), manajemen laba dianggap sebagai upaya manajer untuk mengelabui pengguna laporan keuangan yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan dengan cara mengintervensi atau memengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan.

Terdapat dua pandangan dalam melihat tindakan manajemen laba. Pandangan pertama melihat manajemen laba sebagai hal yang positif dan mengizinkan adanya manajemen laba, dengan alasan manajemen laba bukanlah *fraud* melainkan dampak dari keleluasaan manajer dalam memilih metode akuntansi yang diakui dan dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum (*generally accepted accounting principles*). Berdasarkan pandangan ini, manajemen dapat menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan prinsip akuntansi agar informasi yang disampaikan tidak menyesatkan seperti metode *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization*, dan *income smoothing* (Metasari & Marlinah, 2021).

Pandangan kedua, yaitu pandangan yang menilai negatif praktik manajemen laba. Hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan perspektif pihak agen (manajemen) mengenai manajemen laba yang dapat menimbulkan perilaku oportunistik, dimana seorang manajer akan memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan tujuan pribadi dan memaksimalkan utilitasnya. Perilaku oportunistik ini dapat mengeksploitasi peluang keuntungan jangka pendek dengan mengorbankan keuntungan jangka panjang. Pandangan ini menganggap bahwa manajemen laba akan mengarah pada tindakan *fraud* seperti kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia (persero).

Dilansir dari cnnindonesia.com (2019) kasus PT Garuda Indonesia diawali saat dua komisaris Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria menolak untuk menandatangani laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2018 dikarenakan laporan keuangan yang dipublikasi dianggap tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehingga laporan keuangan tersebut dianggap dapat menyebabkan kerancuan dan menyesatkan. Hal tersebut bermula dari adanya perjanjian kerja sama antara PT Garuda Indonesia dengan PT Mahata Aero Teknologi untuk penyediaan layanan konektivitas penerbangan dimana kontrak tersebut bernilai US\$239,94 dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain, faktanya sampai akhir 2018 tidak ada pembayaran yang dilakukan oleh Mahata. Dikarenakan Garuda telah mencatat transaksi tersebut sebagai pendapatan, secara akuntansi Garuda akan memperoleh laba bersih yang mana pada tahun sebelumnya perusahaan mengalami kerugian sebesar US\$216,58 juta.

Kasus berikutnya adalah PT Tiga Pilar Sejahtera yang bergerak dalam sektor manufaktur yang diduga melakukan tindakan manajemen laba (cnbcindonesia.com). Kasus tersebut diawali karena kasus beras oplos yang dikelola anak perusahaan. Terkuaknya kasus tersebut menyebabkan TPS Food mengalami kesulitan keuangan menyebabkan investor mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menghasilkan keputusan adanya penunjukkan jajaran direksi dan komisaris baru. Manajemen baru diharuskan melakukan audit terhadap akun-akun dalam laporan keuangan. Berdasarkan hasil audit yang dilaksanakan oleh EY menunjukkan bahwa laporan keuangan 2017 *overstatement* sebesar Rp 4 triliun. Setelah melakukan *restated* pada laporan keuangan tahun 2017 menunjukkan bahwa total hutang AISA yang sebelumnya Rp 5,31 triliun berubah menjadi Rp5,32 triliun sedangkan rugi bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 4 triliun.

Berdasarkan penjabaran kasus di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tindak manajemen laba. Faktor yang pertama adalah *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang (Moghaddam & Abbaspour, 2017), dalam artian luas rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin besar kewajiban baik utang pokok dan bunga yang harus dibayarkan perusahaan maka tindakan manajemen laba akan berkurang dikarenakan perusahaan harus membayar kewajiban tersebut (Fitri, Muda & Badaruddin, 2018). Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsa dan Wirawati (2019), untuk mendapatkan bantuan dana dari pihak ketiga baik kreditur maupun investor, perusahaan harus mengurangi tindak manajemen laba agar mendapat kepercayaan dari pihak-pihak tersebut. Selain itu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan berada dalam pengawasan ketat dari kreditor sehingga mengurangi tindak manajemen laba (Fitri, Muda & Badaruddin, 2018). Sedangkan menurut Asitalia dan Trisnawati (2017) nilai hutang yang rendah diakibatkan oleh tingginya tingkat manajemen laba, hal tersebut dilakukan untuk meyakinkan kreditor dan menarik investor. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dan Budiasih (2017) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap tindak manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Christabelle dan Sufiyati (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Net profit margin juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi manajemen laba. Marjin laba bersih adalah indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih setelah dipotong pajak terhadap penjualan. Menurut Christabelle dan Sufiyati (2019), nilai *net profit margin* yang tinggi akan menarik investor

untuk berinvestasi dikarenakan nilai NPM mencerminkan kinerja yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nahar dan Erawati (2017) NPM berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, rasio NPM yang rendah akan memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Taufiq (2021) NPM tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi manajemen laba adalah asimetri informasi. Asimetri informasi adalah keadaan dimana informasi yang dimiliki manajemen lebih banyak dan cepat dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pihak eksternal seperti investor dan kreditur. Berdasarkan teori agen, dimana pihak agen dan prinsipal memiliki kepentingan yang berbeda serta adanya asimetri informasi menyebabkan manajemen dapat menyajikan informasi yang tidak sebenarnya sehingga memberikan peluang untuk melakukan tindak manajemen laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2018) asimetri berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elvaretta & Setijaningsih (2022) asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan isu manajemen laba yang sering terjadi menggambarkan bahwa manajer memiliki kesempatan untuk memanipulasi laporan keuangan, maka salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan penerapan GCG (*Good corporate governance*). GCG merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan efisiensi ekonomi sehingga dapat mengoptimalkan alokasi atau sumber daya perusahaan yang dapat mempengaruhi hasil ekonomi untuk kesejahteraan pemegang saham (Asitalia & Trisnawati, 2017). Melihat kasus Garuda Indonesia maka mekanisme GCG yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi dewan komisaris independen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2019), komisaris independen sebagai

variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bailusy et al., 2019) menunjukkan bahwa komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba, semakin banyak jumlah komisaris independen akan semakin ketat tingkat pengawasan sehingga dapat mengurangi peluang manajemen laba.

Subjek penelitian yang akan digunakan adalah sektor *consumer non cyclicals*. Pada tahun 2021 Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa sektor *consumer non cyclical* (barang konsumen primer) melemah sebesar 7,43% sedangkan sektor *consumer cyclical* (barang konsumen non primer) menguat sebesar 13,11% (investasi.kontan.co.id). Namun pada Oktober 2022 sektor *consumer non cyclical* menjadi salah satu pendorong bangkitnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mana sektor *consumer non cyclical* menguat 2,5%. Adanya ketidakpastian ekonomi setelah pandemi covid-19 berimbas pada daya beli masyarakat yang menyebabkan menurunnya produktivitas operasional perusahaan dan memengaruhi laporan keuangan perusahaan di beberapa sektor, namun dampak dari ketidakpastian ekonomi terhadap sektor *consumer non cyclical* diperkirakan tidak signifikan sehingga sektor ini akan menjadi pilihan investor untuk berinvestasi di samping itu sektor *consumer non cyclical* merupakan sektor yang dapat melindungi investor dari dampak penurunan ekonomi sehingga dinilai defensif dan memiliki prospek yang tepat untuk berinvestasi. Tingginya minat investor, pemerintah, dan masyarakat pada sektor ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk menunjukkan kinerja terbaik dan memperbaiki citranya menyebabkan sering terjadi tindakan manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *LEVERAGE*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN

LABA DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI?.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengimplementasian dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang belum maksimal menyebabkan seringkali manajemen mempunyai peluang untuk melakukan manajemen laba;
2. Topik manajemen laba masih menarik untuk diteliti karena masih ditemukan perbedaan hasil penelitian terdahulu;
3. Fleksibilitas dalam pemilihan metode akuntansi seringkali digunakan manajemen untuk menampilkan data yang tidak sesuai dengan kenyataan sehingga pembaca laporan salah dalam membuat keputusan ekonomi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang dihitung dengan *discretionary accruals*;
2. Variabel independen dalam penelitian ini dibatasi oleh *leverage* diproksikan dengan *Debt to asset ratio* , *Net profit margin* yang diukur dengan NPM, dan asimetri informasi diproksikan dengan *SPREAD* dikarenakan hasil yang tidak konsisten pada hasil penelitian terdahulu;
3. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* yang dihitung berdasarkan proporsi dewan komisaris independen;

4. Penelitian dibatasi oleh perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai 2021;
5. Data akan diolah dengan *software* E-views 12

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?
5. Apakah komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap manajemen laba?
6. Apakah komisaris independen mampu memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba?

2. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, penelitian ini dibuat dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk menganalisis apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Untuk menganalisis apakah komisaris independen memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

5. Untuk menganalisis apakah komisaris independen memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap manajemen laba.
6. Untuk menganalisis apakah komisaris independen memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian mengenai *leverage*, *net profit margin*, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba dan dengan ditelitinya komisaris independen sebagai variabel moderasi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi manajemen laba perusahaan agar pihak manajemen dapat lebih berhati-hati dalam membuat keputusan pendanaan

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para investor dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan investasi.

c. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para kreditur sehingga pihak kreditur memiliki pertimbangan dalam memberikan keputusan pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97–106.
- Aljana, T. B., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemimpinan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 207–221.
- Amalia, F., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan GCG sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 489–501.
- Amalia Haniftian, & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 88–98.
- Anggreningsih, K. Y., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 19 (3), 2262-2292.
- Anisah, K. F. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64–76.
- Asitalia, F., & Trisnawati, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 109–119.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 501–515.
- Azmi, A. N., & Novianti, W. (2021). Pengaruh Marjin Laba Bersih, Diversifikasi Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2020. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(2), 170–179.
- Bailusy, M. N., Taslim, F. A., & Muslimah, W. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen Sinergi*, 6(2), 1–15.
- Dewi, P. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 505-533.
- Elvaretta, D., & Setijaningsih, H, T. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba dengan GCG sebagai Variabel Moderasi, *Advances in Economics, Business and Management Research*, 4(3), 1446–1455.
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran

- Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 505-514.
- Fatmala, K. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–23.
- Feronika, D. A. C., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, Net Profit Margin (NPM), dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba. *Kharisma*, 3(1), 150–161.
- Fitri, A., Muda, I., & Badaruddin. (2018). The Influence of Good Corporate Governance, Leverage, and Profitability on Earning Management with Firm Size as Moderating Variable in the Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in the Period of 2012-2016. *International Journal of Research & Review*, 5(9), 49–66.
- Fitriana, A. I. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Balance Vocation Accounting Journal*, 1(2), 1-16.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A, W. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademik Akuntansi*, 2(2), 145-154.
- Hidayah, S., Kasmat, D., & Pansuri, C. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 05(02), 58-69.
- Hidayati, F. W., Jhoansyah, D., Deni, R., & Danial, M. (2021). Pengaruh Leverage pada Manajemen Laba dan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 230–240.
- Pramesti, I, A, J., & Budiasih, I, A, N.(2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 200–226.
- Irwansyah, Lestari, Y., & Adam, N. F. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost. *Journal Inovasi*, 16(2), 259–267.
- Jayanti, K. T., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dividend Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(1), 121–132.
- Kori, M. O. D., & Rasmini, N. K. (2017). Struktur Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 144–172.
- Kusumaningtyas, N. G., & Nasser, E. M. (2020). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Asimetri Informasi Terhadap Perataan Laba Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 139–152.
- Laela Ermaya, H. N., & Astuti, M. (2017). Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi

- Pada Bank Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mebis (Manajemen Dan Bisnis)*, 2(2), 12-23.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 20-35.
- Lubis, A. D. Y. & S. H., & Bareleng, J. A. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(1), 1–10.
- Lubis, H., & Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, 235–248.
- Lubis, I., & Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41–58.
- Mabrurah, L., & Islahuddin, M. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Komposisi Dewan Komisaris, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 6(2), 12–19.
- Machmuddah, Z., Syafruddin, M., Muid, D., & Utomo, S. D. (2017). Manajemen Laba, Pengungkapan Lingkungan Perusahaan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 57–72.
- Mayangsari, J., & Riharjo, I. B. (2018). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1–21.
- Setijaningsih, H. T., & Merisa (2022). The Effect of Leverage, Earning Power, and Sales Growth on Earnings Management Moderated by Corporate Governance. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 653(1), 378-386.
- Metasari, M., & Marlinah, A. (2021). Return Saham: Manajemen Laba dan Faktor Lainnya. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 43–60.
- Moghaddam, A., & Abbaspour, N. (2017). International Review of Management and Marketing The Effect of Leverage and Liquidity Ratios on Earnings Management and Capital of Banks Listed on the Tehran Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing*, 7(4), 99–107.
- Munawarah. (2017). Pengaruh Earning Power, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2011-2015. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 2(1), 89–98.
- Nasution, N., Putri, D. H., & Faruqi, F. (2020). *The Effect of Asymmetry Information and Corporate Governance Mechanism on Earning Management in Companies Listed in the Islamic Index Period of Jakarta 2015–2018*. 127(Aicar 2019), 78–81.
- Nazalia, N., & Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Employee Diff Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Akuntansi (JASa)*, 2(3), 93–104.

- Nuryanto, & Pambuko, Z. B (2018). *EvIEWS untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: EvIEWS for Basic Economic Analysis: Application and Interpretation*. Unimms Press
- Patriandari, & Fitriana, R. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1–14.
- Prasojo, P., & Fatayati, I. R. (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(1), 183-202.
- Pricilia, S., & Susanto, L. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba serta implikasinya terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 267–285.
- Purnama, I., & Nurdiniah, D. (2019). *Profitability, Firm Size, and Earnings Management: the Moderating Effect of Managerial Ownership*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 73, 41–46.
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(1), 71–94.
- Putra, I. K. W., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45 Di Bei Periode 2013-2017. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1354-1359.
- Putri, F. A., & Machdar, N. M. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi Arus Kas Bebas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4, 83–92.
- Putriana, M., Artati, S., & Utami, V. J. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dengan Leverage Dan Growth Sebagai Variabel Control Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3(2), 226-236.
- Rahma, A., & Mulyani, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal JESKAPE*, 2(1), 8–37.
- Rohayati, E. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 116-124.
- Saftiana, Y., Mukhtaruddin, Putri, K. W., & Ferina, I. S. (2017). Corporate governance quality, firm size and earnings management: Empirical study in Indonesia stock exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 105–120.
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam

- Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231.
- Sari, R., & Darmawati, D. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 100–121.
- Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 179–193.
- Sebastian, B., & Handoyo, I. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 97–108.
- Sihombing, T. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 13(2), 53-64.
- Christabelle, A., & Sufiyati. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 124-134.
- Suwanti, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Manajemen Inventory dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–21.
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management : Mana yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7)*, 7, 303–324.
- Tannaya, C. I. N., & Lasdi, L. (2021). Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 31–40.
- Trisnawati, R., Arum, N. S., & Azizah, A. W. (2019). Pengaruh Free Cash Flow , Leverage , Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Riil Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *Publikasi Ilmiah UMS*, 348–367.
- Tualeka, J. S., Tenriwaru, T., & Kalsum, U. (2020). Pengaruh Free Cash Flow Dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Simak*, 18(02), 118–134.
- Utami, P. S., & Meiranto, W. (2021). Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2(2), 2337–3806.
- Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). Pengaruh Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 5(1), 27–36.
- Wardani, K. D., & Wahyuningtyas, W. (2018). Good Corporate Governance

- Sebagai. *Akuntansi*, 25(2), 69–81.
- Widyaningsih, H. (2017). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Nominal*, 6(2), 91–107.
- Wijayanti, E. D., & Mukti, A. H. (2018). Pengaruh Diversifikasi Perusahaan dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 2, 993–1001.
- Viriany., Susanto, L., Wirianata, H., & Yanti (2020). Mendeteksi Earnings Management Perusahaan Melalui Aktivitas RIIL. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 66-80.
- Yendrawati, R., & Asy'ari, E. F. (2017). The Role of Corporate Governance as a Leverage Moderating and Free Cash Flow on Earnings Management. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 412–424.

